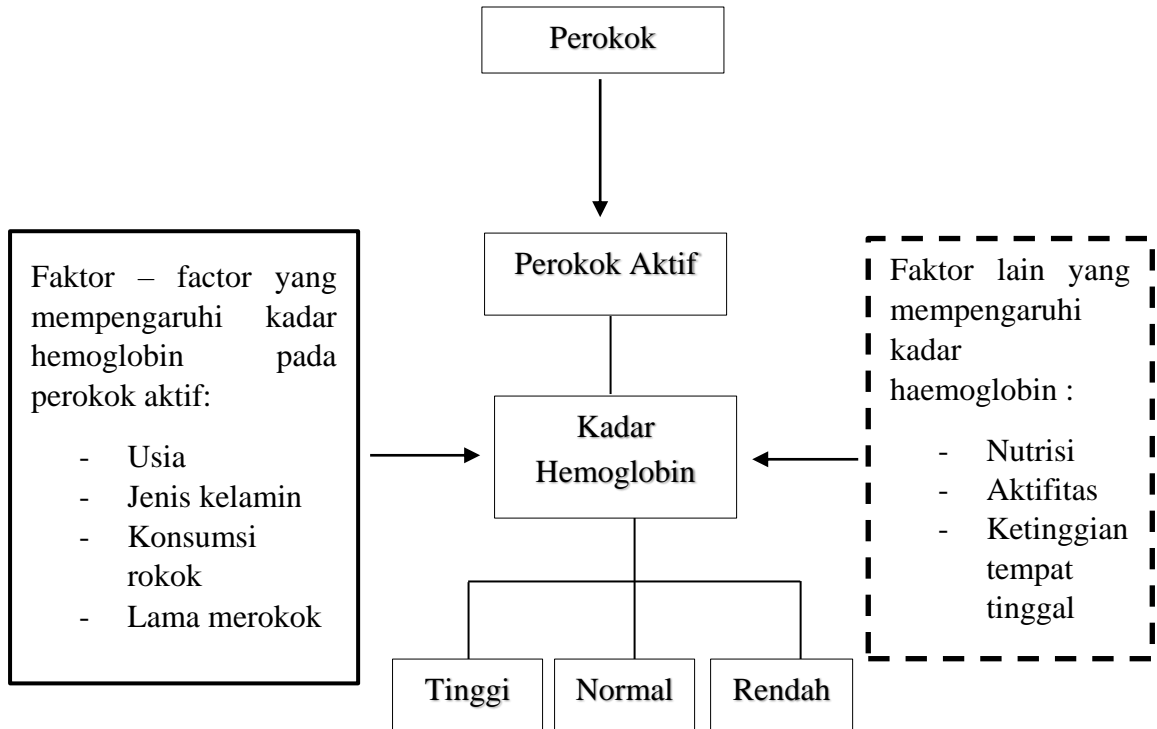


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep dari penelitian ini, yaitu



Keterangan :

———— = Diteliti

- - - - - = Tidak diteliti

Gambar 4. Kerangka konsep

Keterangan gambar :

Berdasarkan kerangka konsep diatas, perokok aktif adalah orang yang dengan sengaja membakar dan menghirup asap rokok yang ditimbulkan dari pembakaran rokok sehingga dapat mempengaruhi kadar hemoglobin. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kadar hemoglobin dalam tubuh

antara lain usia, jenis kelamin, konsumsi rokok (kebiasaan merokok), nutrisi, aktifitas dan ketinggian tempat tinggal. Kadar hemoglobin dapat diperiksa kemudian dikategorikan dalam tingkatan tinggi, normal dan rendah. Jika kadar hemoglobin seseorang tinggi maka seseorang dapat terkena penyakit polisitemia dan jika kadar hemoglobin seseorang rendah maka orang tersebut dapat terkena penyakit anemia.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin pada perokok aktif di Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana.

2. Definisi operasional

Adapun definisi operasional pada penelitian ini yaitu

Tabel 1.
Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Kategori	Skala Data
1	2	3	4	5
Perokok Aktif	Perokok aktif merupakan orang yang dengan sengaja membakar dan menghirup asap rokok yang berasal dari tembakau yang telah diolah menjadi rokok	Wawancara	-	Nominal

	batangan, yang berada di Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana			
Kadar Hemoglobin (Hb)	Kadar hemoglobin merupakan nilai dari pemeriksaan hemoglobin dalam darah dengan satuan g/dl.	Diukur dengan metode POCT menggunakan alat <i>Easy touch</i> hemoglobin	Dengan kategori - Laki – laki 1. Tinggi > 18 g/dl 2. Normal 13 – 18 g/dl 3. Rendah < 13 g/dl - Perempuan 1. Tinggi >16 g/dl 2. Normal 12 – 16 g/dl 3. Rendah < 12 g/dl	Ordinal
Usia	Usia merupakan kurun waktu sejak adanya seseorang serta waktu lamanya hidup atau ada (sejak dilahirkan atau diadakan) dan dapat diukur menggunakan satuan waktu	Wawancara	Dengan rentang : 19 – 28 tahun 29 – 38 tahun 39 – 48 tahun 49 – 58 tahun 59 – 68 tahun 69 – 78 tahun	Interval
Jenis Kelamin	Jenis kelamin merupakan sifat (keadaan) pria atau wanita	Wawancara	-	Nominal
Konsumsi rokok	Konsumsi rokok merupakan jumlah batang yang dishisap atau	Wawancara	- Perokok ringan : 1 - 10 batang perhari - Perokok sedang :	Ordinal

		dikonsumsi dalam sehari		11 - 20 batang perhari - Perokok berat : lebih dari atau sama dengan 21 batang perhari	
Lama merokok	Lama merokok merupakan rentang waktu seseorang mengkonsumsi rokok, dari usia pertama merokok hingga sekarang	Wawancara	Dengan kategori (Wibowo, dkk., 2017):	Interval	
			1. 1 – 11 bulan 2. 1 – 5 tahun 3. 6 – 10 tahun 4. > 11 tahun		